



KINERJA KEUANGAN LONSUM SEMESTER PERTAMA 2016

Jakarta, 12 Agustus 2016

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”) pada hari ini mengumumkan hasil laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (“1H 2016”). Lonsum membukukan penjualan konsolidasi sebesar Rp1,65 triliun atau 20,5% lebih rendah dibandingkan penjualan Rp2,08 triliun pada semester pertama tahun 2015 (“1H 2015”). Penurunan penjualan konsolidasi Perseroan disebabkan terutama oleh penurunan volume penjualan untuk produk sawit serta karet dan lebih rendahnya harga jual rata-rata untuk minyak sawit dan karet.

Komposisi penjualan pada 1H 2016 adalah sebagai berikut: produk sawit 90,1%, karet 5,3%, benih bibit 3,1% dan lainnya 1,5%, sedangkan komposisi penjualan pada 1H 2015 adalah sebagai berikut: produk sawit 90,4%, karet 6,4%, benih bibit 2,2% dan lainnya 1,0%.

Lebih rendahnya produksi TBS inti dan eksternal pada semester pertama tahun 2016 menyebabkan turunnya pendapatan Lonsum sehingga laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk turun 63,6% menjadi Rp112,5 miliar dengan margin laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 6,8%. Pada akhir periode ini, total aset yang dimiliki mencapai sekitar Rp8,7 triliun dan Lonsum masih memiliki posisi keuangan yang sehat dengan posisi kas bersih.

Benny Tjoeng selaku Presiden Direktur dari Lonsum mengatakan, “Semester pertama tahun 2016 merupakan periode yang menantang bagi para produsen kelapa sawit di Indonesia. Lebih rendahnya produksi dikarenakan dampak El Nino yang terjadi pada tahun 2015 telah mempengaruhi kinerja perusahaan saat ini. Walaupun, kami masih menghadapi kondisi yang cukup menantang, Lonsum masih memiliki fundamental yang kuat. Didukung oleh lahan kelapa sawit yang belum masih menghasilkan sekitar 12.000 ha, kami yakin bahwa hal tersebut akan mendorong pertumbuhan Lonsum di masa depan.”

-Selesai-

Tentang PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”) (IDX: LSIP) merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka di Indonesia. Lonsum didirikan pada tahun 1906, dan merupakan salah satu perusahaan publik yang tertua dan terbesar di bidang perkebunan. Lonsum memiliki area perkebunan yang tersebar di Sumatra Utara dan Selatan, Kalimantan Timur, Jawa dan Sulawesi terutama meliputi perkebunan sawit dan karet.



LONSUM'S FIRST SEMESTER OF 2016 FINANCIAL PERFORMANCE

Jakarta, 12 August 2016

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") today announced its financial result for period ended June 30, 2016 ("1H 2016"). Lonsum booked consolidated sales amounted to Rp1.65 trillion or 20.5% lower compared to sales in the first semester of 2015 ("1H 2015") amounted to Rp2.08 trillion. The decrease in consolidated sales mainly due to lower sales volume for both palm products and rubber as well as lower average selling product for CPO and rubber products.

Sales contribution in 1H 2016 are as follows: palm products 90.1%, rubber 5.3%, seeds 3.1%, and others 1.5%, while sales composition in 1H 2015 were as follows: palm products 90.4%, rubber 6.4%, seeds 2.2%, and others 1.0%.

As a result of lower revenue due to lower FFB nucleus and external production in the first semester of the year, Lonsum's profit for the period attributable to owners of the parent down 63.6% to Rp112.5 billion with net profit margin of 6.8%. At the end of the period, Lonsum's asset stood at around Rp8.7 trillion and still maintain net cash position.

Benny Tjoeng, the President Director of Lonsum said, " The first semester of 2016 was a challenging period for all the planters across Indonesia. Weaker production output due to El Nino in 2015 has impacted our performance this year. Despite facing a challenging environment, Lonsum still maintain strong fundamental. We still have around 12,000 ha of immature oil palm area which will support our future growth."

- End -

About PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") (IDX: LSIP) is a leading oil palm plantation company in Indonesia. Lonsum was established in 1906, and is one of Indonesia's oldest and largest publicly-listed plantation companies. Lonsum operates plantation across North and South Sumatra, East Kalimantan, Java and Sulawesi covering mainly oil palm and rubber.